

Pencapaian SDGS 8: Peran Literasi Keuangan dan Kualitas Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Keberlanjutan Usaha UMKM F&B Kota Surabaya

Siti Sundari^{1*}, Nadya Dwi Savitri²

^{1,2} Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

* E-mail Korespondensi: sitisundari.ak@upnjatim.ac.id

Information Article

History Article

Submission: 09-06-2026

Revision: 26-09-2026

Published: 05-10-2026

DOI Article:

10.62421/jibema.v4i1.331

A B S T R A K

UMKM adalah usaha yang dijalankan oleh individu maupun kelompok, baik dari kalangan muda hingga kalangan rumah tangga. UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Surabaya telah mendominasi aktivitas perekonomian. Era globalisasi UMKM telah beradaptasi demi tercapainya keberlanjutan usahanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan dan Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Keberlanjutan Usaha sebagai upaya pencapaian SDGs 8. Kota Surabaya memegang peranan paling besar terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Jawa Timur. Pada tahun 2025 Kota Surabaya memiliki 108.073 Pelaku UMKM. Pelaku usaha di Kota Surabaya di dominasi oleh UMKM Sektor Makanan dan Minuman dengan total pelaku usaha sebanyak 51.731 atau 48%, presentase ini menunjukkan bahwa UMKM Sektor Makanan dan Minuman memiliki kontribusi terbesar terhadap aktivitas perekonomian di Kota Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi pada penelitian ini yakni pelaku UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Surabaya. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 160 UMKM, yang diperoleh dengan metode *convenience sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan wawancara. Analisis data pada penelitian ini menggunakan SmartPLS 4.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan dan Kualitas Sumber Daya Manusia berkontribusi terhadap Keberlanjutan Usaha dalam mendukung pencapaian SDGs 8 pada UMKM Sektor makanan dan minuman di Kota Surabaya.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Kualitas Sumber Daya Manusia, Keberlanjutan Usaha

A B S T R A C T

MSMEs are businesses operated by individuals or groups, ranging from young entrepreneurs to households. In Surabaya, MSMEs in the food and beverage sector dominate economic activity. To ensure business sustainability, these MSMEs have adapted to the era of globalization. This study aims to examine the influence of financial literacy and human resource quality on business sustainability as a means of achieving SDG 8. Surabaya plays the most significant role in the Gross Regional Domestic Product (GRDP) of East Java Province. As of 2025, there are 108,073 MSME operators in Surabaya. The business landscape is dominated by the food and beverage sector, comprising 51,731 operators (48%); this figure

Acknowledgment

indicates that food and beverage MSMEs make the largest contribution to Surabaya's economic activity. This study employs a quantitative method. The population consists of food and beverage MSME operators in Surabaya. A sample of 160 MSMEs was obtained using the convenience sampling method. Data collection involved questionnaires and interviews, while data analysis was conducted using SmartPLS 4.0. The results indicate that financial literacy and human resource quality contribute to business sustainability, thereby supporting the achievement of SDG 8 among food and beverage MSMEs in Surabaya.

Key word: *financial literacy, quality of human resources, business sustainability*

©2026 Published by JIBEMA. Selection and/or peer-review under responsibility of JIBEMA

PENDAHULUAN

Sektor UMKM memegang peranan krusial sebagai pilar ekonomi nasional di Indonesia, mengingat sumbangsihnya terhadap PDB serta kemampuannya dalam menyerap tenaga kerja secara luas (Pradipta & Kristanto, 2024). Menurut Farida et al. (2019) UMKM adalah usaha yang dijalankan oleh individu maupun kelompok, baik dari kalangan muda hingga kalangan rumah tangga. UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Surabaya telah mendominasi aktivitas perekonomian. Era globalisasi UMKM telah beradaptasi demi tercapainya keberlanjutan usahanya. Keberlanjutan usaha tidak dinilai dari pelaku usaha mempertahankan usahanya dalam jangka pendek, melainkan kapasitas usaha dalam menjaga stabilitas keuangan, meningkatkan daya saing serta mampu beradaptasi terhadap perubahan ekonomi. Dilansir dari Kominfo (2023) sejak tahun 2018-2022 Kota Surabaya memegang peranan paling besar terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Jawa Timur. Pada tahun 2025 Kota Surabaya memiliki 108.073 Pelaku UMKM. Pelaku usaha di Kota Surabaya di dominasi oleh UMKM Sektor Makanan dan Minuman dengan total pelaku usaha sebanyak 51.731 atau 48%, presentase ini menunjukkan bahwa UMKM Sektor Makanan dan Minuman memiliki kontribusi terbesar terhadap aktivitas perekonomian di Kota Surabaya.

Dilansir dari Sudarmadji (2025) Kota Surabaya telah berupaya meningkatkan keberlanjutan usahanya melalui berbagai program pemberdayaan UMKM melalui pelatihan, namun program tersebut belum sepenuhnya mampu meningkatkan kemandirian pelaku UMKM. Meskipun program pemberdayaan belum sepenuhnya mampu meningkatkan kemandirian pelaku UMKM terdapat beberapa wilayah seperti Kec. Sukolilo, Kec. Rungkut dan Kec. Tenggilis Mejoyo telah menunjukkan keberhasilan melalui pendampingan hingga tahap pemasaran produk UMKM. Peningkatan jumlah UMKM di Surabaya mencerminkan kemampuan pelaku UMKM untuk bertahan, berkembang dan beradaptasi sehingga mampu menunjukkan keberlanjutan usahanya.

Era globalisasi, pelaku UMKM menghadapi persaingan yang semakin ketat sehingga dituntut memiliki kemampuan adaptasi demi menjaga kelangsungan usahanya. Keberlanjutan usaha tidak dapat terwujud tanpa dukungan, terutama terkait pemahaman keuangan dan kualitas sumber daya manusia yang memadai. Perkembangan teknologi juga membawa perubahan yang nyata, salah satunya pergeseran sistem pembayaran dari tunai ke digital. UMKM di Kota Surabaya memegang peranan penting bagi perekonomian daerah, namun masih terkendala keterbatasan akses dan pemahaman teknologi (Admin, 2025). Dengan demikian, kemampuan memanfaatkan teknologi secara optimal berperan penting agar UMKM dapat bertahan dan berkembang di era digitalisasi (Setyasih et al., 2025).

Perkembangan teknologi yang semakin pesat mendorong pelaku UMKM untuk memiliki pemahaman pengelolaan keuangan, baik secara konvensional maupun digital yang dapat ditingkatkan melalui literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam memahami aspek keuangan yang mencakup pengetahuan, keterampilan serta perilaku finansial sebagai dasar pengambilan keputusan (Pradipta & Kristanto, 2024). Peran literasi keuangan sangat penting dalam membantu pelaku UMKM mengelola keuangan secara efektif. Andreas & Wibowo (2023) mengemukakan bahwa pemahaman keuangan yang baik berkontribusi terhadap keberlanjutan usaha, karena mampu mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Penelitian Irdawati & Nurlia (2025) mengungkapkan hasil yang berbanding terbalik, bahwa literasi keuangan tidak selalu berkontribusi pada keberlanjutan usaha, mengingat pemahaman keuangan yang dimiliki belum tentu diterapkan secara konsisten dalam praktis bisnis sehari-hari.

Selain literasi keuangan, kualitas sumber daya manusia menjadi faktor penentu keberlanjutan usaha. Pelaku UMKM yang memiliki keterampilan dan pengetahuan memadai cenderung lebih produktif serta mampu beradaptasi terhadap dinamika pasar dan perkembangan teknologi (Ronaldo et al., 2025a). Kualitas sumber daya mencakup kemampuan intelektual maupun fisik seseorang dalam mengoptimalkan potensi dan inovasi guna meningkatkan kinerja usaha. Era digitalisasi, sumber daya manusia yang baik diharapkan mampu memperkuat strategi bisnis sehingga mampu mendorong daya saing dan keberlanjutan usaha yang dapat diukur melalui usia, keterampilan, pengalaman dan tingkat pendidikan pelaku usaha. Inayah et al. (2024) menegaskan bahwa kualitas sumber daya manusia berkontribusi terhadap keberlanjutan usaha, karena mampu mendorong produktivitas dan inovasi. Penelitian Simanjuntak & Nuraeni (2024) berpendapat bahwa kualitas sumber daya manusia tidak dapat berdiri sendiri sebagai penentu keberlanjutan usaha, sehingga perlu mempertimbangkan faktor-faktor lain. Adanya perbedaan temuan tersebut mengindikasikan bahwa masih terdapat celah penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kembali dengan objek yang berbeda sekaligus mendukung adanya pencapaian SDGs 8 terkait pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk menganalisis pengaruh variabel Literasi Keuangan (X1) dan Kualitas Sumber Daya Manusia (X2) terhadap Keberlanjutan Usaha. Populasi penelitian terdiri dari UMKM sektor makanan dan minuman dengan jumlah 51.731 (Dinkopumdag Kota Surabaya, 2025). Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan teknik *convenience sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan wawancara, sementara itu penelitian menggunakan *Partial Least Square* (PLS) dan *software* SmartPLS sebagai teknik analisis data. Penentuan pengambilan sampel menggunakan rumus (Hair et al., 2022, p. 25)

$$n \geq 10 \times \text{Total Indikator}$$

$$n \geq 10 \times 16 \text{ Indikator}$$

$$n \geq 160 \text{ UMKM}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Analisis Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden

Keterangan	Jumlah	Presentase
Jenis Kelamin:		
- Laki-laki	61	38%
- Perempuan	99	62%
Usia:		
- < 20 Tahun	2	1%
- 20 – 30 Tahun	74	46%
- 31 – 40 Tahun	73	46%
- > 50 Tahun	11	7%
Lokasi Usaha:		
- Surabaya Timur	23	14%
- Surabaya Selatan	34	21%
- Surabaya Barat	73	46%
- Surabaya Utara	25	16%
- Surabaya Pusat	5	3%

Sumber : Data Diolah Peneliti (2026)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada Tabel 1. Menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin perempuan lebih dominan dibandingkan laki-laki yaitu 99 responden perempuan dan 61 responden laki-laki. Sementara itu, usia pelaku UMKM terlihat bahwa sebagian besar pelaku UMKM pada penelitian ini memiliki usia sekitar 20 – 40 tahun. Jumlah usia 20 – 30 tahun sebanyak 74 responden dan jumlah usia 31 – 40 tahun sebanyak 73 responden. Sedangkan lokasi usaha sebagian besar

terletak di wilayah Surabaya Barat dengan jumlah 73 responden

Analisis *Outer Model*

Tabel 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

	Indikator	<i>Loading Factor</i>	AVE	<i>Composite Reliability</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Literasi Keuangan	X1.1	0.813	0.675	0.954	0.946	Valid & Reliabel
	X1.2	0.833				
	X1.3	0.851				
	X1.4	0.795				
	X1.5	0.834				
	X1.6	0.826				
	X1.7	0.773				
	X1.8	0.868				
	X1.9	0.802				
	X1.10	0.819				
Kualitas Sumber Daya Manusia	X2.1	0.808	0.655	0.950	0.941	Valid & Reliabel
	X2.2	0.850				
	X2.3	0.789				
	X2.4	0.828				
	X2.5	0.842				
	X2.6	0.810				
	X2.7	0.740				
	X2.8	0.778				
	X2.9	0.813				
	X2.10	0.828				
Keberlanjutan Usaha	Y1	0.811	0.705	0.978	0.977	Valid & Reliabel
	Y2	0.838				
	Y3	0.830				
	Y4	0.844				
	Y5	0.857				
	Y6	0.854				
	Y7	0.870				
	Y8	0.805				
	Y9	0.864				
	Y10	0.827				
	Y11	0.842				
	Y12	0.842				
	Y13	0.834				
	Y14	0.838				
	Y15	0.842				
	Y16	0.853				
	Y17	0.835				
	Y18	0.851				
	Y19	0.815				

Sumber: Data Diolah SmartPLS (2026)

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas pada Tabel 2. menunjukkan bahwa seluruh item kuesioner dinyatakan layak karena memenuhi standar validitas dan reliabilitas. Indikator X1, X2 dan Y menunjukkan nilai *loading factor* dan AVE yang memenuhi atau $> 0,5$ yang menyatakan bahwa

instrumen tersebut dapat mengukur konstruksya. Selain itu, reliabilitas seluruh indikator diperkuat dengan nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* dengan nilai $> 0,7$ sehingga seluruh indikator dapat dinyatakan reliabel.

Analisis Inner Model

Tabel 3. Hasil Uji Inner Model

	<i>Original Sample</i>	<i>T.Statistics</i>	<i>P.Values</i>	Hasil
X1 – Y	0.724	23.306	0.000	H ₁ Diterima
X2 – Y	0.498	11.909	0.000	H ₂ Diterima
<i>R-Square</i>		0.800		
<i>Adj R-Squared</i>		0.797		

Sumber: Data Diolah SmartPLS (2026)

Berdasarkan hasil uji inner model pada Tabel 3. Variabel literasi keuangan terhadap keberlanjutan usaha, diperoleh nilai koefisien 0.724 dengan *T-Statistics* 23.306 dan *P-Values* 0.000, karena nilai *P-Values* < 0.05 maka H₁ diterima. Dengan demikian, variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha. Kemampuan mengelola keuangan yang baik menjadi faktor pendorong bagi stabilitas operasional pelaku UMKM. Variabel Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Keberlanjutan Usaha, diperoleh nilai koefisien 0.498 dengan *T-Statistics* 11.909 dan *P-Values* 0.000, karena nilai *P-Values* < 0.05 maka H₂ diterima. Dengan demikian, variabel kualitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha. Kualitas sumber daya manusia dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti usia, keterampilan, pengalaman dan pendidikan yang dimiliki oleh pelaku UMKM, dengan memiliki kemampuan yang memadai hal ini mampu memengaruhi seseorang dalam beradaptasi dan berinovasi untuk meningkatkan keberlanjutan usahanya. Secara keseluruhan model penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *R-Square* sebesar 80%, artinya variabel Literasi Keuangan (X1) dan Kualitas Sumber Daya Manusia (X2) mampu menjelaskan 80% Keberlanjutan Usaha pelaku UMKM Sektor makanan dan minuman di Kota Surabaya, sedangkan sisanya sebesar 20% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model. Kestabilan model juga baik dilihat dari nilai *Adj R-Squared* 79,7% yang menunjukkan bahwa variabel yang diuji sudah tepat dan mampu mewakili kondisi di lapangan.

PEMBAHASAN

Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Keberlanjutan Usaha UMKM Kota Surabaya

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah salah satu kegiatan yang berkontribusi dalam memacu perekonomian di Indonesia (Pradipta & Kristanto, 2024). Pengetahuan terkait literasi keuangan memiliki banyak manfaat bagi individu maupun kelompok, khususnya bagi pelaku UMKM karena dengan adanya literasi keuangan yang baik mampu membantu seseorang dalam mengelola keuangan serta mengambil keputusan dengan tepat (Andreas & Wibowo, 2023). Dengan demikian,

pemahaman terkait literasi keuangan bagi pelaku UMKM akan menunjang pengelolaan keuangan secara efektif serta mampu mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan usaha.

Hasil penelitian sejalan dengan *Theori of Planned Behavior* (TPB) oleh Ajzen (1991), di mana perilaku individu dipengaruhi oleh niat yang terbentuk dari 3 (tiga) komponen, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku. Teori ini relevan dengan penelitian karena literasi keuangan berperan penting untuk membentuk sikap positif pelaku UMKM terhadap pengelolaan keuangan dan penggunaan layanan keuangan digital, meningkatkan keyakinan dalam mengelola keuangan di tengah perubahan pasar serta mendorong kesadaran akan pentingnya keuangan yang baik dalam dunia usaha. Dengan demikian, teori ini berkaitan dengan pembentukan perilaku terkait keuangan yang mampu mendukung keberlanjutan usaha, karena literasi keuangan merupakan salah satu faktor yang mampu mendorong keberlanjutan usaha khususnya bagi pelaku UMKM.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Andreas & Wibowo, (2023); Jikrillah & Juniar, (2024); Piyani et al., (2023); B. Sari et al., (2022); Yakob et al., (2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berkontribusi terhadap keberlanjutan usaha UMKM. Literasi keuangan tidak hanya berperan sebagai pengetahuan terkait pengelolaan keuangan tetapi mampu mendukung keberlanjutan usaha pelaku UMKM. Era digitalisasi ini menuntut pelaku UMKM mampu mengadopsi adanya teknologi digital, sehingga literasi keuangan juga memengaruhi seseorang dalam membuat keputusan terkait adopsi teknologi digital.

Pelaku UMKM yang mempunyai tingkat literasi keuangan baik mampu mendukung adanya pencapaian *Sustainable Development Goal* (SDGs) 8 yaitu pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berkontribusi terhadap keberlanjutan usaha pelaku UMKM, menunjukkan bahwa pelaku UMKM memiliki pemahaman keuangan yang baik mampu mengalokasikan sumber daya secara optimal serta menjaga stabilitas keuangan usaha. Hal ini didukung oleh hasil wawancara dengan beberapa pelaku UMKM di Kota Surabaya, pelaku UMKM menyampaikan bahwa pemahaman terkait pengelolaan keuangan usaha yang baik berperan penting dalam mendukung keberlanjutan usaha serta pencapaian SDGs 8. Beberapa partisipan pelaku UMKM menyatakan bahwa pengelolaan keuangan yang baik mampu mendorong pertumbuhan usaha, sehingga berpotensi membuka lapangan pekerjaan bagi warga sekitar yang membutuhkan. Terciptanya lapangan pekerjaan bagi warga sekitar yang membutuhkan mampu mengurangi tingkat pengangguran di wilayah usaha. Dengan demikian, hasil wawancara ini memperkuat argumen bahwa literasi keuangan mampu mendukung pengelolaan keuangan yang baik serta mendukung pencapaian SDGs 8 khususnya dalam mendorong terciptanya lapangan pekerjaan dan mendukung pertumbuhan ekonomi.

Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Keberlanjutan Usaha UMKM Kota Surabaya

Kualitas sumber daya manusia adalah keterampilan intelektual dan fisik yang dimiliki oleh seseorang untuk mengoptimalkan potensi dan inovasi dengan tujuan mampu memengaruhi kinerja seseorang (Ronaldo et al., 2025). Menurut Lusnakova et al. (2022) dalam memastikan pengembangan untuk keberlanjutan usaha perlu adanya penerapan dan pendekatan inovatif, salah satunya yaitu sumber daya manusia yang memadai. Kualitas sumber daya manusia menjadi salah satu faktor yang mendorong perkembangan dan keberlanjutan usaha. Adanya perkembangan teknologi menuntut pelaku usaha untuk lebih adaptif terhadap perubahan. Peran sumber daya manusia tidak hanya menjalankan pekerjaan, tetapi juga mampu melihat situasi dan kondisi sehingga pelaku usaha mampu melakukan inovasi dan mengambil keputusan yang tepat.

Hasil penelitian sejalan dengan *Theori of Planned Behavior* (TPB) oleh Ajzen (1991), di mana perilaku individu dipengaruhi oleh niat yang terbentuk dari 3 (tiga) komponen, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku. Teori ini relevan dengan penelitian karena kualitas sumber daya manusia yang memadai mampu meningkatkan kontrol perilaku, sehingga pelaku UMKM lebih produktif dan mampu menyelesaikan kewajiban serta mampu beradaptasi dengan lingkungan. Kualitas sumber daya manusia mendorong perilaku kerja yang lebih produktif dan adaptif yang dibutuhkan dalam menghadapi persaingan dan perubahan pasar. Oleh karenanya, kualitas sumber daya manusia mampu membentuk sikap positif terhadap pekerjaan dan norma subjektif, sehingga pelaku UMKM mampu bekerja secara profesional melalui pengembangan keterampilan dan kemampuan adaptasi terhadap perubahan pasar.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Christina et al., (2025); Ferdianto et al., (2025); Inayah et al., (2024) yang menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia berkontribusi terhadap keberlanjutan usaha, karena kualitas sumber daya manusia yang baik mampu mendorong usaha terhadap kinerja berkelanjutan. Kualitas sumber daya manusia mampu meningkatkan produktivitas, inovasi serta layanan kepada pelanggan, selain itu kualitas sumber daya manusia juga mampu memengaruhi seseorang dalam mengadopsi adanya teknologi. Era digitalisasi ini menuntut pelaku usaha untuk terbuka akan adanya perubahan pasar.

Pelaku UMKM dengan kualitas sumber daya manusia yang baik bisa mendukung adanya pencapaian *Sustainable Development Goal* (SDGs) 8 yaitu pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia berkontribusi terhadap keberlanjutan usaha pelaku UMKM, hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM yang memiliki kualitas sumber daya manusia yang baik mampu meningkatkan produktivitas, menciptakan inovasi serta memberikan layanan yang baik kepada pelanggan. Kualitas sumber daya manusia yang baik juga mendorong

pelaku UMKM untuk lebih adaptif terhadap perubahan pasar. Hal ini didukung dengan hasil wawancara dengan beberapa pelaku UMKM bahwa pelaku UMKM perlahan mulai terbuka dengan adanya perubahan pasar, terdapat beberapa strategi yang telah diterapkan oleh pelaku UMKM salah satunya yaitu adopsi akan adanya pembayaran secara digital. Pelaku UMKM berharap dengan adanya adopsi pembayaran ini mampu meningkatkan minat pelanggan terhadap usahanya.

Kualitas sumber daya manusia memiliki kontribusi terhadap pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs), karena pelaku UMKM yang memiliki kualitas sumber daya manusia dengan baik sehingga berpotensi untuk mengembangkan usahanya dan mampu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Hal ini didukung hasil wawancara kepada masyarakat yang terdampak akibat adanya usaha tersebut, mereka menyampaikan bahwa adanya usaha tersebut mampu membantu perekonomian masyarakat sekitar yang membutuhkan, baik dari kalangan muda hingga kalangan tua. Dengan demikian, kualitas sumber daya manusia mampu mendukung pencapaian SDGs 8, sehingga adanya usaha di wilayah tersebut berdampak baik bagi masyarakat sekitar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menarik kesimpulan bahwa kontribusi Literasi Keuangan dan Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Keberlanjutan Usaha pada UMKM Makanan dan Minuman di Kota Surabaya. Literasi Keuangan dan Kualitas Sumber Daya Manusia mampu meningkatkan Keberlanjutan Usaha pelaku UMKM di Kota Surabaya serta mendukung adanya pencapaian SDGs 8 yaitu pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi, karena dengan meningkatkan usaha di wilayah tersebut mampu menciptakan lapangan pekerjaan bagi warga sekitar. Dengan demikian, pelaku UMKM diharapkan terus meningkatkan literasi keuangan melalui pencatatan keuangan baik secara sederhana maupun berbasis digital serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pengembangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin. (2025). *Pemberdayaan Umkm Surabaya: Peluang Dan Kendala Dalam Menghadapi Persaingan*.
- Andreas, H. H., & Wibowo, A. S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Berbasis Sak Emkm Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Usaha Pada Umkm Di Kota Salatiga. *Perspektif Akuntansi*, 6(3), 22–38. <https://doi.org/10.24246/Persi.V6i3.P22-38>
- Christina, J. L., Alamelu, R., & Nigama, K. (2025). Synthesizing The Impact Of Sustainable Human Resource Management On Corporate Sustainability Through Multi Method Evidence. In *Discover Sustainability* (Vol. 6, Number 1). Springer Nature. <https://doi.org/10.1007/S43621-025-01557-3>
- Dinkopumdag Kota Surabaya. (2025). *Sip Umkm*. <https://sipumkm.surabaya.go.id/>

- Farida, I., Studi Akuntansi, P., & Harapan Bersama Tegal, P. (2019). *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Tegal*. 8.
- Ferdianto, J. R., Padang, R. R., & Suciyawati, N. P. (2025). *The Effect Of Human Resource Quality, Entrepreneurial Orientation, And Digital Marketing Strategy On Msmes Performance*.
- Hair, J., Hult, G. T., & Ringle, C. (2022). *A Primer On Partial Least Squares Structural Equation Modeling (Pls-Sem) Third Edition*.
- Inayah, N., Nandang, & Kanita, G. (2024). *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Strategi Pemasaran Terhadap Keberlanjutan Usaha Umkm Di Brebes*.
- Irdawati, & Nurlia. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Manajemen Kas Terhadap Keberlanjutan Umkm Sektor Perdagangan Kota Bekasi*. 1, 35–48.
- Jikrillah, S., & Juniar, A. (2024). *Keberlangsungan Bisnis Umkm Berdasarkan Literasi Keuangan Digital Dan Risiko Keuangan Digital Di Daerah Lahan Basah Kota Banjarmasin*. *Jurnal Wawasan Manajemen*.
- Kominfo, J. (2023). *2018-2022, Surabaya Pegang Peran Terbesar Terhadap Pdrb Jatim*. https://Kominfo.Jatimprov.Go.Id/Berita/2018-2022-Surabaya-Pegang-Peran-Terbesar-Terhadap-Pdrb-Jatim?Utm_Source
- Lusnakova, Z., Jurickova, Z., Novotna, K., & Sajbidorova, M. (2022). *Human Resources As A Factor Of The Development And Sustainability Of Businesses*. 175–182. <https://doi.org/10.15414/isd2022.s2.05>
- Piyani, H. O., Chandrarin, G., & Sihwahjoeni. (2023). *Analysis Of The Influence Of Financial Literacy On Business Sustainability Through The Utilization Of E-Commerce: A Study Of Msmes In The Food And Beverage Industry Sector In Balikpapan City*. *European Journal Of Business And Management Research*, 8(1), 306–314. <https://doi.org/10.24018/Ejbmr.2023.8.1.1829>
- Pradipta, Y., & Kristanto, H. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Kuliner Kota Yogyakarta*. 5.
- Ronaldo, Kurniati, D., & Oktoriana, S. (2025a). *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis The Influence Of Human Resource Quality, Work Professionalism, And Countinous Commitment On The Performonce Of Pt. Bangun Nusa Mandiri In Ketapang Regency*. *Januari*, 11(1), 1218–1226.
- Ronaldo, Kurniati, D., & Oktoriana, S. (2025b). *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Profesionalisme Kerja Dan Komitmen Berkelanjutan Terhadap Kinerja Pt Bangun Nusa Mandiri Di Kabupaten Ketapang*. *Januari*, 11(1), 1218–1226.
- Sari, B., Rimbano, D., Marselino, B., Rusydi, G., Putra, R., & Mbeko, H. (2022). *Determinasi Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Usaha Umkm*. *Owner*, 6(3), 2865–2874. <https://doi.org/10.33395/Owner.V6i3.928>
- Setyasih, C. R. D., Rossana, L., & Rohmah, N. (2025). *Implementasi Literasi Digital Dan Sak Emkm Pada Usaha, Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm) Dalam Mendukung Sdgs 2030*. *Journal Of Business, Economics, And Finance*, 3, 2025. <https://doi.org/10.37985/Benefit.V3i1.1151>
- Simanjuntak, J., & Nuraeni, B. (2024). *Pengaruh Human Capital, Structur Capital, Relational Capital Dan Innovation Behaviour Terhadap Keberlanjutan Usaha Pada Pelaku Umkm*. *Jurnal Minfo Polgan*, 13(2), 1651–1657. <https://doi.org/10.33395/Jmp.V13i2.14192>
- Sudarmadji. (2025). *Program Pemberdayaan Surabaya Dinilai Kurang Menjamin Keberlanjutan*

Pasar Umkm, Banyak Hanya Seremonial.

Yakob, S., Yakob, R., B.A.M., H.-S., & Rusli, R. Z. A. (2021). Financial Literacy And Financial Performance Of Small And Medium-Sized Enterprises. *The South East Asian Journal Of Management*, 15(1), 72–96. <https://doi.org/10.21002/Seam.V15i1.13117>